PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN IMAJINATIF DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGARANG BAHASA INDONESIA PADA KELAS V SDN 03 SUMBEREJO TAHUN AJARAN 2001/2012

Naskah Publikasi

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan

Untuk Mencapai S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

NIKEN PERMATASARI

A 510080132

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2011/2012

PENGESAHAN

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN IMAJINATIF DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGARANG BAHASA INDONESIA PADA KELAS V SDN 03 SUMBEREJO TAHUN AJARAN 2011/2012

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NIKEN PERMATASARI

A 510080132

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal …….

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd (.....)
2. Drs. Saring Marsudi, SH, M. Pd (.....)
3. Dr. Samino, M.M (.....)

Surakarta, 11 Juli 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Drs. Sofyan Arif, M. Si

NIK. 547

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN IMAJINATIF DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGARANG BAHASA INDONESIA PADA KELAS V SDN 03 SUMBEREJO TAHUN AJARAN 2011/2012

Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd

Dr. Samino, MM

Oleh :

Niken Permatasari, A 510 080 132, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 80 halaman.

ABSTRAK

Penelitian ii bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar mengarang Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *imajinatif.* Jenis penilitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subyek penelitian adalah siswa dan guru kelas V SDN 03 Sumberejo yang berjumlah 21 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Untuk menjamin validitas data, digunakan tehnik triangulasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri ari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam membuat karangan dengan materi mengarang. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar mengarang Bahasa indonesia siswa yang sebelumnya hanya 42,86%. Pada siklus I hasil belajar yang dicapai menjadi 62% dari 21 siswa. Pada siklus II hasil belajar yang dicapai sebesar 86% dari jumlah 21 siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *imajinatif* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam membuat karangan materi mengarang Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Hasil belajar mengarang, Ima

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi,mengingat bahasa merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dan sentral dalam perkembangan intelektual siswa. Selain peran dalam inelektual juga peran dalam aspek social dan emosiaonal peserta didik dan merupakan keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya budayanya dan budaya orang lan,mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginative yang ada dalam dirinya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan sebelumnya di SDN 03 Sumberejo, Kerjo, Karanganyar ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya ketrampian menulis. Diantaranya yaitu disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan guru masih konvensional yaitu hanya menerapkan metode ceramah dan pemberian tugas sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru. Siswa pasif di dalam kelas karena hanya mendengarkan ceramah yang disampaikan guru, sehingga siswa kurang tertarik, malas dan tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu sebagian besar siswa masih merasa kesulitan dalam menulis karangan. Hal ini dapat dilihat pada penguasaan kosakata siswa yang cenderung rendah, dan pembentukan kalimat yang kurang sesuai yang terlihat dari banyaknya siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah rata-rata atau KKM sebesar 60% (Kriteria Ketuntasan Belajar). Maka guru meninggalkan Kompetensi Dasar menulis karangan karena menurut guru pembelajaran menulis karangan memerlukan waktu yang lama.

Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan di atas salah satunya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *imajinatif.* Metode Pembelajaran *imajinatif* dapat menjadi alternative dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran mengarang Bahasa Indonesia yang umumnya membosankan dan monoton tidak lagi

mononton dan bahkan akan menyenangkan karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan guru masih konvensional yaitu hanya menerapkan metode caramah dan pemberian tugas sehingga proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Siswa dibuat pasif di kelas hanya mendengarkan ceramah dari guru, sehingga sebagian besar siswa masih merasa kesulitan dalam menulis karangan dan guru meninggalkan Kompetensi Dasar menulis karangan karena menurutnya akan memerlukan waktu yang lama

Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dn tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran bahasa indonesia yang dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *imajinatif.*
2. Peningkatan hasil belajar mengarang dalam penguasaan kosakata, penyusunan kalimat serta pemahaman tentang ejaan dan penggunakan tanda baca.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah "Apakah penerapan metode pembelajaran *imajinatif* dapat meningkatkan hasil belajar mengarang bahasa indonesia siswa kelas V SDN 03 Sumberejo kecamatan Kerjo kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2011/2012".

Tujuan Pendidikan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu “untuk meningkatkan hasil belajar mengarang bahasa Indonesia dengan metode pembelajaran *imajinatif* siswa kelas V SDN 03 Sumberejo Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2011/2012.”

Maanfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat konseptual utamanya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu:

1. Manfaat teoritis
   a. Penelitian ini dapat memberikan informasi, manfaat pada pembelajaran mengarang bahasa Indonesia di kelas V melalui penerapan metode pembelajaran *imajinatif.*
   b. Memperkaya khasanah pendidikan yang berhubungan dengan proses kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia di sekolah.
   c. Penelitian ini sebagai acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi guru

      Memperbaharui cara menulis sebuah karangan, membimbing siswa agar dapat berfikirlogis dan sistematis, meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia
   b. Bagi siswa

      Mengembangkan siswa dalam mengutarakan sebuah gagasan/ide, memperbanyak kosakata siswa dalam menyusun kalimat dengan benar, meningkatkan kemampuasn siswa dalam menulis dan berbicara
   c. Bagi sekolah

      Sebagai sarana untuk memotivasi terhadap berbagai potensi yang ada di sekolah, meningkatkan kinerja semua potensi yang ada di sekolah, memberikan sumbangan yang bermanfaat pada sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia pada khususnya dan pelajaran lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran, berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 03 Sumberejo, Kerjo , Karanganyar.
2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 pada bulan Februari sampai selesai.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian dibagi menjadi dua, sebagai berikut:
   a) Subjek pelaku tindakan yaitu guru peneliti
   b) Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas V SDN 03 Sumberejo, Kerjo, karanganyar.
2. Objek dalam penelitian ini adalah aktivitas yang berdampak pada hasil belajar siswa,

Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari perencanaan pelaksanaan tindakan kelas, observasi, evaluasi dan analisis. Demikian tahapan-tahapan tiap siklus, dalam penelitian ini siklus yang dilakukan tergantung pencapaian KKM. Jika siklus I sudah mencapai KKM maka penelitian yang

dilakukan hanya satu siklus. Tapi jika satu siklus belum mencapai KKM maka akan dilakukan siklus-siklus berikutnya.

Tehnik Pengumpulan Data

1. Metode wawancara
2. Metode dokumentasi
3. Observasi
4. Tes

Instrumen Penelitian

1. Lembar wawancara
2. Lembar observasi
3. Soal tes
4. Catatan lapangan

Validasi Data

Dalam penelitian ini untuk menjamin keabsahan data digunakan tehnik triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2007:330)

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis diskriptif dilakukan dengan metode alur. Alur yang dilalui meliputi reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan atau verifikasi seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Hubermean (Sugiyono, 2008:91)

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Verifikasi Data

Indikator

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode pembelajaran *imajinatif* pada siswa kelas V SDN 03 Sumberejo kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012, indiktor keberhasilan siswa memenuhi ketuntasan minimal 60,sebesar 70%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar mengarang Bahasa Indonesia

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengamati peningkatan hasil belajar bahasa indonesia adalah kesiapan mengikuti pelajaran,memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan soal latihan.

a. Sebelum tindakan

   Berdasarkan hasil analisis tes pada mata pelajaran mengarang Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa nilai rata-rata kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 12 siswa atau 57,14%, sedangkan yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 9 siswa atau 42, 86% dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 21 siswa

b. Siklus I

   Pada siklus I berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa rata-rata nilai mengarang Bahasa Indonesia siswa mengalami peningkatan yaitu, 69,048. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 13 siswa atau 62%, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 8 siswa atau 38%.

c. Siklus II

   D ata yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata bahasa indonesia materi mengarang meningkat yaitu 75,714. Dalam siklus II ini nilai siswa yang sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ada 18 atau 86% dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 21 siswa.

Berdasarkan tindakan yang dilakukan bahwa nilai rata-rata bahasa indonesia materi mengarang meningkat. Data peningkatan nilai rata-rata dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Nilai siswa	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Rata- Rata	62,857	69,048	75,714

Grafik peningkatan nilai rata-rata mengarang siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dari sebelum tindakan sampai tindakan kelas siklus II dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut:

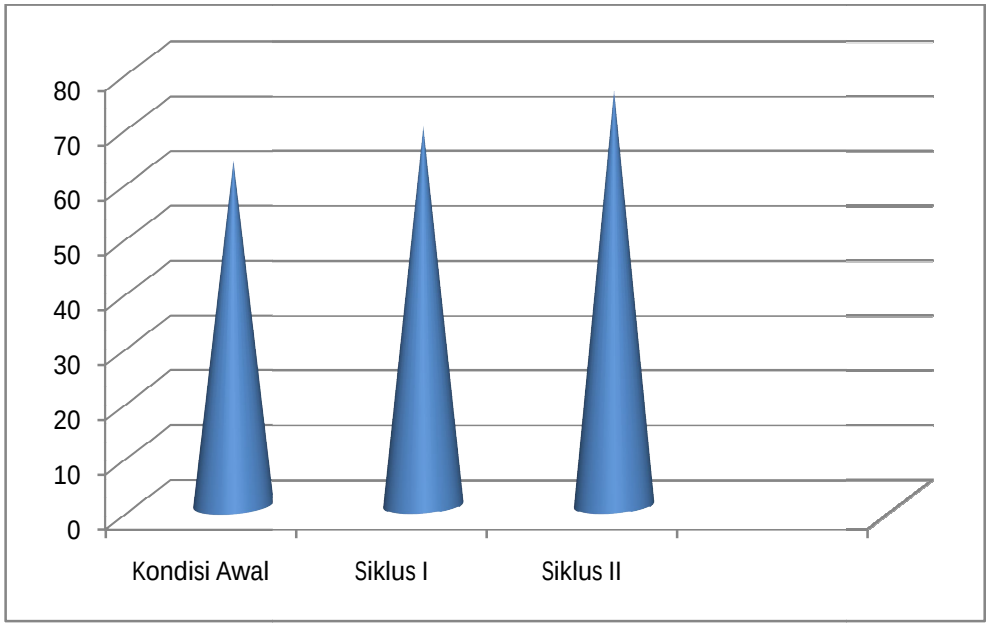

Berdasarkan uraian di atas bahwa penggunaan metode pembelajaran *imajinatif* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa di kelas. Dengan demikian data penelitian tersebut mendukung diterimanya hipotesis bahwa ada peningkatan hasil belajar mengarang bahasa indonesia siswa melalui metode pembelajaran *imajinatif.*

Simpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bahasa indonesia materi mengarang menggunakan metode pembelajaran *imajinatif* dapat meningkatkan hasil belajar mengarang bahasa indonesia. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata siswa yang mengalami peningkatan setelah diadakan tindakan.
2. Pembelajaran melalui metode pembelajaran *imajinatif* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia materi mengarang.
3. Hipotesis yang dirumuskan terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar bahsa indonesia siswa yang ditujukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata pembelajaran bahasa indonesia siswa

Dalam penelitian ini diajukkan beberapa saran sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan ini maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Kepala Sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada para guru untuk dapat menerapkan metode pembelajaran *imajinatif* yang menunjang proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman dalam penanaman konsep-konsep mengarang bahasa indonesia.
2. Bagi Guru
   a. Guru kelas diharapkan agar dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran *imajinatif.*
   b. Guru diharapkan selalu memberi bimbingan dan motivasi kepada siswa untuk selalu berprestasi di sekolah.
3. Bagi Peneliti lainnya

   Peneliti selanjutnya dalam mengadakan penelitian hendaknya lebih mefokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang lain melalui metode pembelajaran *imajinatif.*

DAFTAR PUSTAKA

Artati, Budi. 2008. *Mengenal Jenis Karangan* . Jakarta: Permata Equator Media.

Hanafiah Nanang dan cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Refika Aditama.

Hamalik, Oemar. 2001. *Prosedur Belajar Mengarang.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Heuken, Adolf. 2008. *Tehnik Mengarang.* Yogyakarta : Kanisisus

Kosadi, Jazir, Misdan. 2000. *Strategi belajar mengarang bahasa indonesia.* Jakarta : Putra Abardin

Nana, Sudjana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Nana, Sudjana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Prastowo, Andi.2010. *Mengenal tehnik-tehnik koleksi data penelitian kualitatif.* Yogyakarta : Diva Press.

Purwanto,Ngalim dan Djeniah Alim. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset

Purwanto, Ngalim. 1996. *Psikologi Pendidikan.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan.* Surakarta : PGSD FKIP UMS

Siberman, Melvin L.2009. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif.* Bandung : Nusamedia.

Syaiful, Aswan.2002. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta

The liang Gie.1992. *Pengantar dunia karang-mengarang.* Yogyakarta: Liberty Yogyakarta